

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS
PASAR, EFISIENSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP CAR
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI JAWA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

NUR FAIZAH

2014210319

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

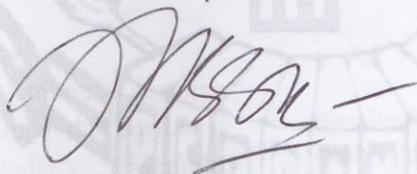
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nur Faizah
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 18 November 1995
N.I.M : 2014210319
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas
Pasar, Efisiensi Dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada
Bank Pembangunan Daerah Di Jawa

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal : 14/8 2018



(H. ANGGRAENI, S.E., M.SI.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 27/08/2018



(DR. MUAZAROH, S.E., M.T.)

The Effect Of Liquidity,Quality Assets,Sensitivity Markets,Efficiency And Profitability To Car In Bank Development Area In Java

Nur Faizah

STIE Perbanas Surabaya

E-mail : 2014210319@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether the LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, and ROE either simultaneously or partially have a significant influence and which variable has a dominant influence on CAR. The population in this study is the Regional Development Bank in Java with using census method. This study uses secondary data taken from the financial statements of the first quarter of 2013 until the fourth quarter of 2017 with a sample consisting of DKI Regional Development Bank, West Java Regional Development Bank, Central Java Regional Development Bank, East Java Regional Development Bank, DI Yogyakarta Development Bank. Methods of data collection using the method of documentation and data analysis techniques used are descriptive analysis and multiple regression analysis. The results showed that LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, and ROE simultaneously have significant influence on CAR and IPR, BOPO, FBIR, and ROA partially have significant influence on CAR. The dominant variable is ROA with contribution of 20.3401 percent.

Keywords : LDR, IPR, APB, NPL, CAR

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang keuangan dan berfungsi sebagai financial intermediary. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan di Indonesia, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kasmir, 2012:13).

Aspek yang menjadi fokus utama bagi bank yaitu ketentuan mengenai permodalan bank karena menunjukkan efisiensi kinerja bank. Aspek ekonomi juga berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian Negara dalam dunia perbankan. Aspek yang digunakan dalam pengelolaan suatu bank antara lain aspek permodalan, aspek likuiditas, aspek profitabilitas, aspek rentabilitas, aspek kualitas aktiva, pengalokasian pada produk aktiva produktif, serta tingkat pertumbuhan kredit suatu bank.

TABEL 1
POSISI CAPITAL ADEQUACY RATIO BANK
PEMBANGUNAN DAERAH DI JAWA
TAHUN 2013-2017
(dalam persen)

No	Nama Bank	Tahun 2013	Tahun 2014	Tren	Tahun 2015	Tren	Tahun 2016	Tren	Tahun 2017	Tren	Rata-RataTren
1	PT BPD DKI	14.21	17.96	3.75	24.53	6.57	29.79	5.26	28.77	-1.02	3.64
2	PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN	16.51	16.08	-0.4	16.21	0.13	18.43	2.22	18.77	0.34	0.57
3	PT BPD JAWA TENGAH	14.57	14.17	-0.4	13.06	-1.11	20.25	7.19	20.41	0.16	1.46
4	PT BPD JAWA TIMUR	23.72	22.17	-1.6	19.39	-2.78	23.88	4.49	24.65	0.77	0.23
5	PT BPD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	15.69	16.6	0.91	20.22	3.62	21.61	1.39	19.97	-1.64	1.07
	Rata - Rata	16.9	17.40	0.46	18.68	1.29	22.79	4.11	22.51	-0.28	1.39

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan ROE terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif/negatif dari LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif dari IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif dari

APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.

5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif dari NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif atau negatif dari IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif dari BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif dari FBIR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.
9. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif dari ROA secara parsial terhadap CAR pada

Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.

10. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif dari ROE secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.
12. Mengetahui variabel diantara LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Permodalan Bank

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk memperlihatkan seberapa jauh keseluruhan aktiva bank yang mengandung risiko kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain yang mana diperoleh dari sumber-sumber dana diluar bank seperti dana masyarakat, dana pinjaman atau hutang dan dana yang lainnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{Atmr}} \times 100\%$$

Likuiditas Bank

2. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. *Investing Policy Ratio (IPR)*

Merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$IPR = \frac{\text{surat} - \text{surat berharga}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Kualitas Aktiva

4. *Kualitas Aktiva Produktif (APB)*

Merupakan aktiva yang dapat diartikan sebagai aktiva produktif kurang lancar, diragukan dan macet. APB digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva produktif bermasalah dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Apabila APB meningkat maka jumlah aktiva produktif yang bermasalah akan semakin tinggi. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$APB = \frac{\text{aktiva produktif bermasalah}}{\text{total aktiva produktif}} \times 100\%$$

5. *Non Performing Loan (NPL)*

Merupakan kredit yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPL atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya factor kesenjangan dan karena factor eksternal diluar kemampuan kendali debitur. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Sensitivitas

6. *Interest Rate Risk (IRR)*

Merupakan risiko yang ditimbulkan karena adanya perubahan pada tingkat suku bunga, dan pada gilirannya akan menurunkan nilai pasar dan surat-surat berharga pada saat yang bersamaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100\%$$

Efisiensi

7. *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Merupakan merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan atau bank dengan cara membandingkan satu terhadap lainnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$BOPO = \frac{\text{Total Biaya Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

8. *Fee Based Income Ratio (FBIR)*

Merupakan jumlah pendapatan yang bisa dari jasa selain bunga dan provisi pinjaman. Apabila FBIR meningkat maka pendapatan operasional selain pendapatan bunga juga meningkat. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$FBIR = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Profitabilitas

9. *Return On Asset (ROA)*

Merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan keuntungan secara menyeluruh. Apabila ROA semakin meningkat, maka laba yang diperoleh bank akan semakin tinggi, dan itu akan menimbulkan efek yang baik terhadap

penggunaan aset. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

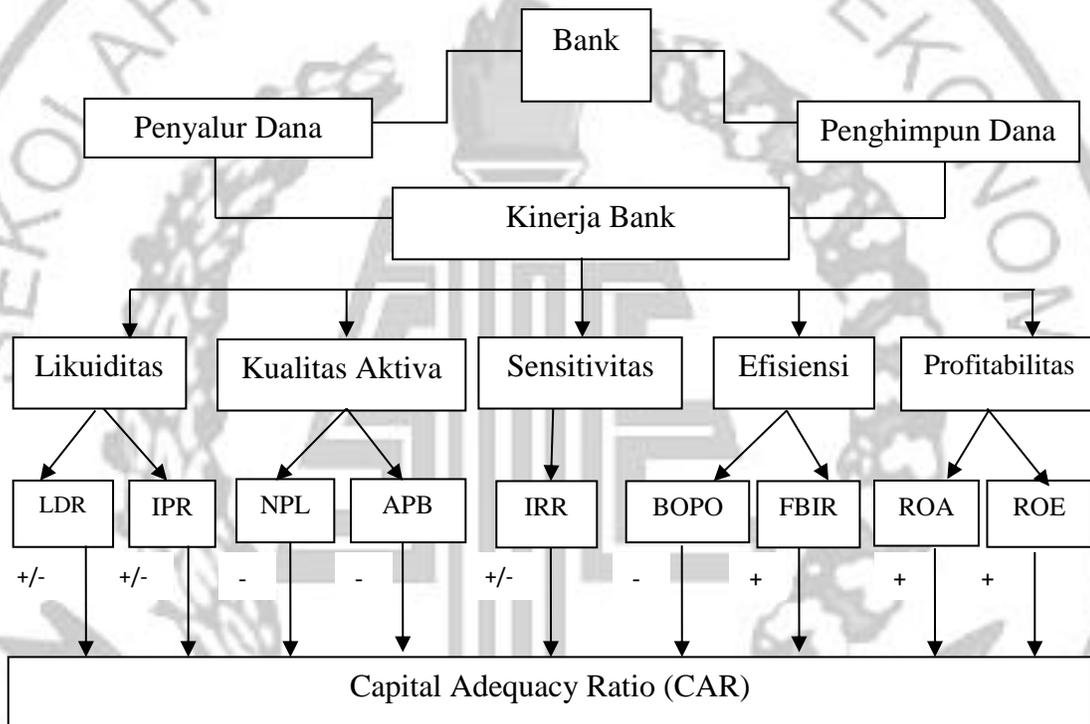
$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

10. Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembiayaan pembayaran deviden. Jika ROE mengalami kenaikan maka besar kenaikan laba bersih suatu bank lebih besar juga. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata modal inti}} \times 100\%$$

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini akan menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Berdasarkan metode hubungan variabel, penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dengan ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk

Identifikasi Variabel :

menjelaskan, meramalkan dan juga mengontrol suatu masalah (Sofyan Siregar 2014:37-39).

2. Berdasarkan sumber data, data sekunder yaitu penelitian yang memanfaatkan data yang sudah tersedia di lembaga perbankan. Karena penelitian ilmiah ini memperoleh data dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (Mudrajad Kuncoro, 2013:148).

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yang akan di analisis terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel *independen* atau bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. LDR disimbolkan dengan (X1)
2. IPR disimbolkan dengan (X2)
3. APB disimbolkan dengan (X3)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah perbandingan antara besarnya jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya di gunakan rumus nomor enam belas.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan kepada kreditur terhadap total dana pihak tiga yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya digunakan rumus nomor empat.

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan dari kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya digunakan rumus nomor enam.

Interest Rate Risk (IRR) adalah rasio yang membandingkan antara IRSA dengan IRSL yang dimiliki Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya digunakan rumus nomor delapan.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah hasil dari perbandingan total biaya (beban) operasional terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya digunakan rumus nomor sepuluh.

4. NPL disimbolkan dengan (X4)
5. IRR disimbolkan dengan (X5)
6. BOPO disimbolkan dengan (X6)
7. FBIR disimbolkan dengan (X7)
8. ROA disimbolkan dengan (X8)
9. ROE disimbolkan dengan (X9)

b. Variabel *dependen* atau terikat dalam penelitian ini yaitu: CAR (Y)

Investing Policy Ratio (IPR) adalah hasil dari perbandingan antara surat-surat berharga dengan total deposito yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya digunakan rumus nomor tiga.

Aktiva Produktif Bermasalah (APB) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva produktif bermasalah yang kolektibilitasnya kurang lancar, diragukan dan macet dengan total aktiva produktif yang dimiliki Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya digunakan rumus nomor lima.

Fee Based Income Ratio (FBIR) adalah perbandingan antara pendapatan operasional diluar bunga dengan pendapatan operasional yang dimiliki Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya digunakan rumus nomor sebelas.

Return On Asset (ROA) adalah perbandingan dari banyaknya laba yang diterima oleh bank dengan total aktiva yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya digunakan rumus nomor dua belas.

Return On Equity (ROE) adalah mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa pada setiap triwulan satu tahun 2013 sampai dengan triwulan empat tahun 2017. Pengukurannya digunakan rumus nomor tiga belas.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda. Digunakan untuk menunjukkan arah dan mengetahui

seberapa besar pengaruh dari hubungan antar variabel bebas (*independent*) yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan EOE terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu CAR.

TABEL 2
HASIL PERHITUNGAN ANALISIS REGRESI

Modal	Unstrandardized Coefficients	
	B	B
(Constanta)	28.448	28.448
LDR	0.045	0.045
IPR	0.118	0.118
APB	-0.519	-0.519
NPL	0.903	0.903
IRR	-0.069	-0.069
BOPO	-0.086	-0.086
FBIR	0.099	0.099
ROA	1.635	1.635
ROE	-0.382	-0.382
R = 0.820		
R square = 0.673		
F Hitung = 20.544		
Sig = 0.000		

Sumber: Lampiran 11, data diolah

Berdasarkan tabel 2, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 28,448 + 0,045 \text{ LDR} + 0,118 \text{ IPR} - 0,519 \text{ APB} + 0,903 \text{ NPL} - 0,069 \text{ IRR} - 0,086 \text{ BOPO} + 0,099 \text{ FBIR} + 1,635 \text{ ROA} - 0,382 \text{ ROE} + e_i$

Dari persamaan regresi linier berganda yang telah dibuat, maka persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. $\alpha = 28,448$

Konstanta sebesar 28,448 yaitu menunjukkan besarnya nilai variabel CAR apabila LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan ROE memiliki nilai 0 atau bernilai konstanta.

2. $\beta_1 = 0,045$

Jika LDR mengalami peningkatan satu persen maka menyebabkan CAR akan meningkat sebesar 0,045 persen dan sebaliknya apabila LDR mengalami penurunan satu persen maka menyebabkan CAR akan menurun sebesar 0,045 persen, dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya konstan.

3. $\beta_2 = 0,118$

Jika IPR mengalami peningkatan satu persen maka menyebabkan CAR akan menurun sebesar 0,118 persen dan sebaliknya apabila IPR mengalami penurunan satu persen maka menyebabkan CAR akan meningkat sebesar 0,118 persen, dengan asumsi nilai dari variabel bebas lainnya adalah konstan.

4. $\beta_3 = -0,519$

Jika APB mengalami peningkatan satu persen maka menyebabkan CAR akan menurun sebesar -0,519 persen dan sebaliknya apabila APB mengalami penurunan satu persen maka menyebabkan CAR akan meningkat sebesar -0,519 persen, dengan asumsi nilai dari variabel bebas lainnya adalah konstan.

5. $\beta_4 = 0,903$

Jika NPL mengalami peningkatan satu persen maka menyebabkan CAR akan meningkat sebesar 0,903 persen dan sebaliknya apabila NPL mengalami penurunan satu persen maka menyebabkan CAR akan menurun sebesar 0,903 persen, dengan asumsi nilai dari variabel bebas lainnya adalah konstan.

6. $\beta_5 = -0,069$

Jika IRR mengalami peningkatan satu persen maka menyebabkan CAR akan menurun sebesar -0,069 persen dan sebaliknya apabila IRR mengalami penurunan satu persen maka menyebabkan CAR akan meningkat sebesar -0,069 persen, dengan asumsi nilai dari variabel bebas lainnya konstan.

7. $\beta_6 = -0,086$

Jika BOPO mengalami peningkatan satu persen maka menyebabkan CAR akan menurun sebesar -0,086 persen dan sebaliknya apabila BOPO mengalami penurunan satu persen maka menyebabkan CAR akan meningkat sebesar -0,086 persen, dengan asumsi nilai dari variabel bebas lainnya adalah konstan.

8. $\beta_7 = 0,099$

Jika FBIR mengalami peningkatan satu persen maka menyebabkan CAR akan meningkat sebesar 0,099 persen dan sebaliknya apabila FBIR mengalami penurunan satu persen maka menyebabkan CAR akan menurun sebesar 0,099 persen, dengan asumsi nilai dari variabel bebas lainnya konstan.

9. $\beta_8 = 1,635$

Jika ROA mengalami peningkatan satu persen maka menyebabkan CAR akan meningkat sebesar 1,635 persen dan sebaliknya apabila ROA mengalami penurunan satu persen maka menyebabkan CAR akan menurun sebesar 1,635 persen, dengan asumsi nilai dari variabel bebas lainnya adalah konstan.

10. $\beta_9 = -0,382$

Jika ROE mengalami peningkatan satu persen maka menyebabkan CAR akan menurun sebesar -0,382 persen dan sebaliknya apabila ROE mengalami penurunan satu persen maka menyebabkan CAR akan meningkat sebesar -0,382 persen, dengan asumsi nilai dari variabel bebas lainnya adalah konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR.

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = \beta_9 = 0$, berarti variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat CAR.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq \beta_8 \neq \beta_9 \neq 0$, berarti variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat CAR.

2. $(\alpha) = 0,05$ dengan df pembilang (df 1) = 9 dan df penyebut (df 2) = 90 sehingga di dapat $F_{tabel} = 1,99$

3. Kriteria pengujian untuk hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 20,544 \leq 1,99$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = 20,544 > 1,99$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

4. $F_{hitung} = 20,544$

5. $F_{hitung} = 20,544 > F_{tabel} = 1,99$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh



yang signifikan terhadap CAR. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1.

Daerah Penerimaan
H0

Gambar 2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H₀ Uji F

6. Nilai koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai *R square* sebesar 0,673, berarti menunjukkan bahwa kontribusi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA dan ROE dalam mempengaruhi CAR sebesar 67,3 persen, dan sisanya sebesar 32,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan sebagai alat untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO FBIR, ROA, dan ROE secara parsial terhadap variabel terikat CAR langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Uji t Sisi Kanan

H₀ : β_i ≤ 0, artinya variabel bebas FBIR, ROA, dan ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat CAR.

H₁ : β_i > 0, artinya variabel bebas FBIR, ROA, dan ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat CAR.

2. Uji t Sisi Kiri

H₀ : β_i ≥ 0, artinya variabel bebas APB, NPL, BOPO, secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat CAR.

H₁ : β_i < 0, artinya variabel bebas APB, NPL, BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel terikat CAR.

3. Uji t Dua Sisi

H₀ : β_i = 0, artinya variabel bebas LDR, IPR, IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat CAR.

H₁ : β_i ≠ 0, artinya variabel bebas LDR, IPR, IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat CAR.

1. Uji satu sisi

α = 0,05 dengan derajat bebas (df) = 90, maka t_{tabel} sebesar 1,66196

2. Uji dua sisi

α = 0,025 dengan derajat bebas (df) = 90, maka t_{tabel} sebesar 1,98667

Kriteria penerimaan atau penolakan

1. Uji Sisi Kanan

H₀ diterima dan H₁ ditolak apabila : t_{hitung} ≤ t_{tabel}

H₀ ditolak dan H₁ diterima apabila : t_{hitung} > t_{tabel}

2. Uji Sisi Kiri

H₀ diterima dan H₁ ditolak apabila : t_{hitung} ≥ -t_{tabel}

H₀ ditolak dan H₁ diterima apabila : t_{hitung} < -t_{tabel}

3. Uji Dua Sisi

H₀ diterima dan H₁ ditolak apabila : -t_{tabel} ≤ t_{hitung} ≤ t_{tabel}

H₀ ditolak dan H₁ diterima apabila : -t_{hitung} < -t_{tabel} atau t_{hitung} > t_{tabel}

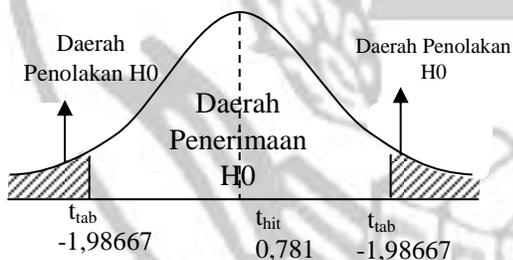
TABEL 3
HASIL UJI PARSIAL

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan	R	r ²
----------	---------------------	--------------------	------------	---	----------------

			H ₀	H ₁		
LDR	0.781	± 1.98667	Diterima	Ditolak	0.082	0.006724
IPR	2.297	± 1.98667	Ditolak	Diterima	0.235	0.055225
APB	-0.302	- 1.66196	Diterima	Ditolak	-0.032	0.001024
NPL	0.761	- 1.66196	Diterima	Ditolak	0.080	0.0064
IRR	-1.138	± 1.98667	Diterima	Ditolak	-0.119	0.014161
BOPO	-3.053	- 1.66196	Ditolak	Diterima	-0.306	0.093636
FBIR	1.976	1.66196	Ditolak	Diterima	0.204	0.041616
ROA	4.790	1.66196	Ditolak	Diterima	0.451	0.203401
ROE	-7.854	1.66196	Diterima	Ditolak	-0.638	0.407044

Sumber: Lampiran 11, data diolah.

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat t_{hitung} diperoleh sebesar 0,781 dan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar $\pm 1,98667$ sehingga dapat diketahui $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan variabel LDR secara parsil memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Dan besarnya koefisien determinasi parsialnya (r^2) adalah 0.006724 yang berarti secara parsial LDR memberikan kontribusi sebesar 0,6724 persen terhadap CAR.



Gambar 3

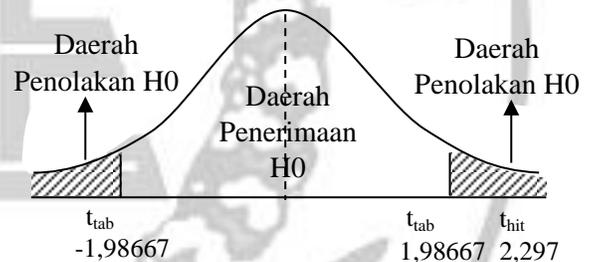
Daerah Penerimaan Dan Penolakan Variabel LDR

b. Pengaruh IPR terhadap CAR

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 2,297 dan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar $\pm 1,98667$ sehingga dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan

H_1 diterima, hal ini menunjukkan variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh yang

a. Pengaruh LDR terhadap CAR signifikan terhadap CAR. Dan besarnya determinasi parsialnya (r^2) adalah 0.055225 yang berarti secara parsial IPR memberikan kontribusi sebesar 5,5225 persen terhadap CAR.

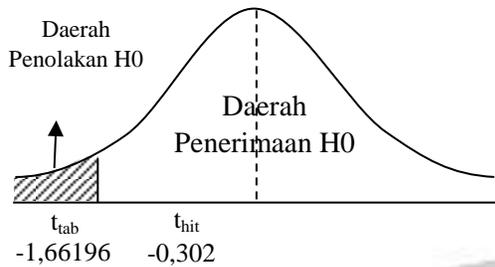


Gambar 4

Daerah Penerimaan Dan Penolakan Variabel IPR

c. Pengaruh APB terhadap CAR

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,302 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar -1,66196 sehingga dapat diketahui $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan variabel APB secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Dan besarnya determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,001024 yang berarti secara parsial APB memberikan kontribusi sebesar 0,1024 persen terhadap CAR.

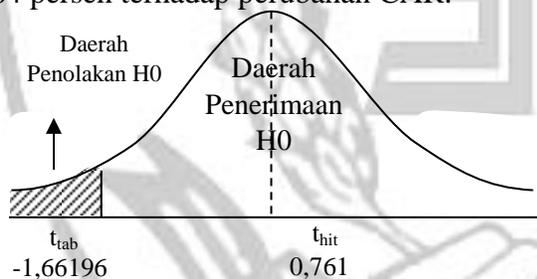


Gambar 5

Daerah Penerimaan Dan Penolakan Variabel APB

d. Pengaruh NPL terhadap CAR

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,761 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar -1,66196 sehingga dapat diketahui $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Dan besarnya determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,0064 yang berarti secara parsial NPL memberikan kontribusi sebesar 0,64 persen terhadap perubahan CAR.



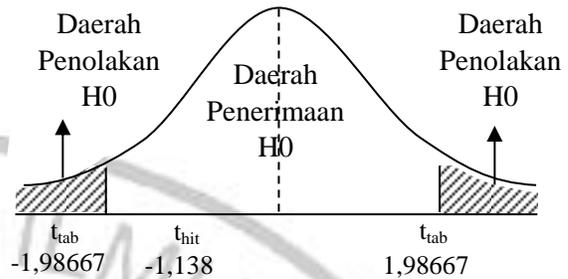
Gambar 6

Daerah Penerimaan Dan Penolakan Variabel NPL

e. Pengaruh IRR terhadap CAR

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -1,138 dan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar $\pm 1,98667$ sehingga dapat diketahui $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Dan besarnya determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,014161 yang berarti

secara parsial IRR memberikan kontribusi sebesar 1,4161 persen terhadap perubahan CAR.

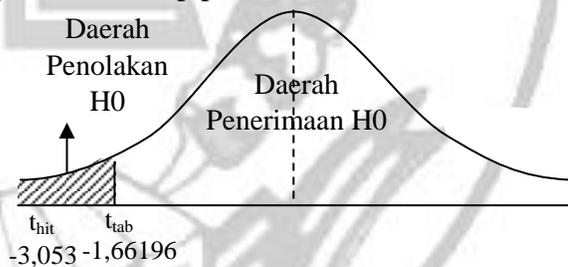


Gambar 7

Daerah Penerimaan Dan Penolakan Variabel IRR

f. Pengaruh BOPO terhadap CAR

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -3,053 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar -1,66196 sehingga dapat diketahui $t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Dan besarnya determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,093636 yang berarti secara parsial BOPO memberikan kontribusi sebesar 9,3636 persen terhadap perubahan CAR.



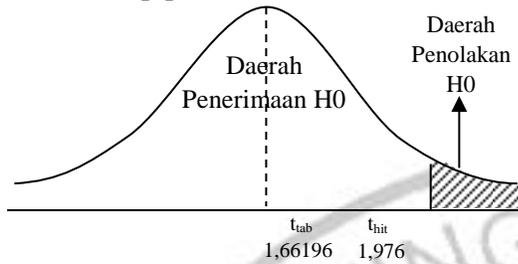
Gambar 8

Daerah Penerimaan Dan Penolakan Variabel BOPO

g. Pengaruh FBIR terhadap CAR

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,1976 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,66196 sehingga dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Dan besarnya determinasi parsialnya (r^2)

adalah 0,041616 yang berarti secara parsial FBIR memberikan kontribusi sebesar 4,1616 persen terhadap perubahan CAR.

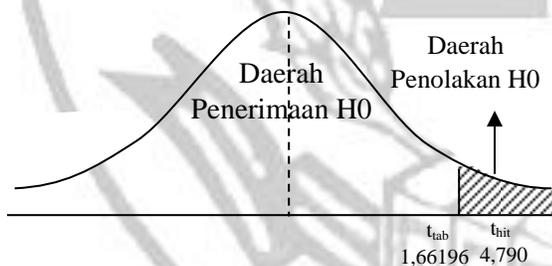


Gambar 9

Daerah Penerimaan Dan Penolakan Variabel FBIR

h. Pengaruh ROA terhadap CAR

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,790 dan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,66196 sehingga dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Dan besarnya determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,203401 yang berarti secara parsial ROA memberikan kontribusi sebesar 20,3401 persen terhadap perubahan CAR.



TABEL 4

PERBANDINGAN HASIL REGRESI DENGAN TEORI

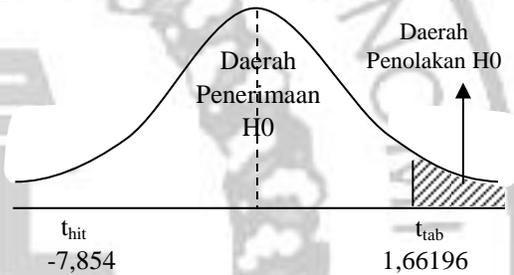
Variabel	Teori	Hasil Pengujian	Kesesuaian Teori
LDR	Positif/Negatif	Positif	Sesuai
IPR	Positif/Negatif	Positif	Sesuai
APB	Negatif	Negatif	Sesuai
NPL	Negatif	Positif	Tidak Sesuai

Gambar 10

Daerah Penerimaan Dan Penolakan Variabel ROA

i. Pengaruh ROE terhadap CAR

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} yang di peroleh sebesar -7,854 dan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,66196 sehingga dapat diketahui $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Dan besarnya determinasi parsialnya (r^2) adalah 0,407044 yang berarti secara parsial ROE memberikan kontribusi sebesar 40,7044 persen terhadap perubahan CAR.



Gambar 11

Daerah Penerimaan Dan Penolakan Variabel ROE

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa diantara kesembilan variabel bebas yang tidak sesuai dengan teori adalah sebagai berikut:

IRR	Positif/Negatif	Negatif	Sesuai
BOPO	Negatif	Negatif	Sesuai
FBIR	Positif	Positif	Sesuai
ROA	Positif	Positif	Sesuai
ROE	Positif	Negatif	Tidak Sesuai

Sumber : Lampiran 11 , data diolah

Hasil analisis regresi linier berganda

a. Pengaruh LDR terhadap CAR

Menurut teori pengaruh LDR terhadap CAR secara teori adalah positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa LDR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,045 persen. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori.

Hasil penelitian sesuai dengan teori, karena secara teoritis apabila LDR meningkat berarti telah terjadi peningkatan total kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya pendapatan bank meningkat lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga sehingga laba bank meningkat, modal meningkat, dan CAR juga meningkat. Selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dimana diketahui CAR bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend positif sebesar 0,27 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uzi Ramadhani (2013), dan Oppi Putri Bunga (2016) mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif antara LDR terhadap CAR, sedangkan Samer Fakhri Obeidat (2013), dan Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) tidak mendukung hasil penelitian yang menyatakan

adanya pengaruh positif antara LDR terhadap CAR.

b. Pengaruh IPR terhadap CAR

Menurut teori pengaruh IPR terhadap CAR secara teori adalah positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa IPR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,118 persen. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori.

Hasil penelitian sesuai dengan teori, karena secara teoritis apabila IPR meningkat berarti telah terjadi peningkatan investasi terhadap surat berharga dengan presentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya pendapatan bank meningkat lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga sehingga laba bank meningkat, modal meningkat, dan CAR juga meningkat. Selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dimana diketahui CAR bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend positif sebesar 0,27 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uzi Ramadhani (2013), dan Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif antara IPR terhadap CAR, sedangkan Samer Fakhri Obeidat (2013), dan Oppi Putri Bunga (2016) tidak mendukung

hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif antara IPR terhadap CAR.

c. Pengaruh APB terhadap CAR

Pengaruh APB terhadap CAR secara teori adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa APB memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,519 persen. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori.

Hasil penelitian sesuai dengan teori, karena secara teoritis apabila APB menurun berarti telah terjadi penurunan aktiva produktif bermasalah dengan presentase lebih kecil dibandingkan persentase peningkatan total aktiva. Akibatnya peningkatan biaya pencadangannya lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan sehingga pendapatan menurun, laba bank menurun, modal menurun, dan CAR juga menurun. Namun selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dimana diketahui CAR bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend positif sebesar 0,27 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015), dan Oppi Putri Bunga (2016) mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara APB terhadap CAR, sedangkan Samer Fakhri Obeidat (2013), dan Uzi Ramadhani (2013) tidak mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara APB terhadap CAR.

d. Pengaruh NPL terhadap CAR

Menurut teori pengaruh NPL terhadap CAR secara teori adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa NPL memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,903 persen. Sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori, karena secara teoritis apabila NPL meningkat berarti telah terjadi peningkatan kredit bermasalah dengan presentase lebih besar dibandingkan persentase total kredit. Akibatnya peningkatan biaya pencadangannya lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan sehingga pendapatan meningkat, laba bank meningkat, modal meningkat, dan CAR juga meningkat. Selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dimana diketahui CAR bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend positif sebesar 0,27 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uzi Ramadhani (2013), Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015), dan Oppi Putri Bunga (2016) mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif antara NPL terhadap CAR, sedangkan Samer Fakhri Obeidat (2013) tidak mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif antara NPL terhadap CAR.

e. Pengaruh IRR terhadap CAR

Menurut teori pengaruh IRR terhadap CAR adalah positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa IRR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,069 persen. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori.

Hasil penelitian sesuai dengan teori, karena secara teoritis apabila peningkatan *Interest Risk Sensitivity Asset* (IRSA) lebih kecil daripada peningkatan *Interest Risk Sensitivity Liabilities* (IRSL). Apabila tingkat suku bunga naik maka peningkatan pendapatan bank lebih besar daripada peningkatan biaya sehingga pendapatan bank meningkat, laba meningkat, modal meningkat, dan CAR juga meningkat. Selama periode penelitian mulai triwulan I

tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dimana diketahui CAR bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend positif sebesar 0,27 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uzi Ramadhani (2013), Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015), dan Oppi Putri Bunga (2016) mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara IRR terhadap CAR.

f. Pengaruh BOPO terhadap CAR

Menurut teori pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa BOPO memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,086 persen. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori.

Hasil penelitian sesuai dengan teori, karena secara teoritis apabila BOPO menurun berarti telah terjadi penurunan biaya operasional dengan presentase lebih kecil dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya pendapatan menurun, laba bank menurun, modal menurun, dan CAR juga menurun. Namun selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dimana diketahui CAR bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend positif sebesar 0,27 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uzi Ramadhani (2013) mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara BOPO terhadap CAR, sedangkan Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015) tidak mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara BOPO terhadap CAR.

g. Pengaruh FBIR terhadap CAR

Menurut teori pengaruh FBIR terhadap CAR adalah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa FBIR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,099 persen. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori.

Hasil penelitian sesuai dengan teori, karena secara teoritis ketika FBIR mengalami kenaikan maka telah terjadi kenaikan pendapatan operasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase kenaikan pendapatan operasional sehingga mengakibatkan laba bank meningkat, modal meningkat, dan CAR juga meningkat. Selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dimana diketahui CAR bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend positif sebesar 0,27 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono (2015) mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif antara FBIR terhadap CAR, sedangkan Uzi Ramadhani (2013) tidak mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara FBIR terhadap CAR.

h. Pengaruh ROA terhadap CAR

Menurut teori pengaruh ROA terhadap CAR adalah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ROA memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,635 persen. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori.

Hasil penelitian sesuai dengan teori, karena secara teoritis apabila ROA meningkat berarti telah terjadi peningkatan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan persentase rata-rata aset. Akibatnya pendapatan menurun, laba bank meningkat, modal meningkat, dan CAR juga meningkat. Namun

selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dimana diketahui CAR bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend positif sebesar 0,27 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samer Fakhri Obeidat (2013), Uzi Ramadhani (2013), Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015), dan Oppi Putri Bunga (2016) mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif antara ROA terhadap CAR

i. Pengaruh ROE terhadap CAR

Menurut teori pengaruh ROE terhadap CAR adalah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ROE memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,382 persen. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori, karena secara teoritis apabila ROE menurun berarti telah terjadi peningkatan laba setelah pajak dengan presentase lebih kecil dibandingkan persentase peningkatan modal inti. Akibatnya pendapatan menurun, laba bank menurun, modal menurun, dan CAR juga menurun. Namun selama periode penelitian mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, dimana diketahui CAR bank mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend positif sebesar 0,27 persen.

Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samer Fakhri Obeidat (2013), Uzi Ramadhani (2013), Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni (2015), dan Oppi Putri Bunga (2016) mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara ROE terhadap CAR.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa sebesar 67,3 persen. Sedangkan sisanya 32,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa dapat diterima.

LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 0,6724 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.

IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 5,5225 persen. Dengan demikian

hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu diterima.

APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 0,1024 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.

NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 00,64 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.

IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 1,4161 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.

BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR

pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 9,3636 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu diterima.

FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 4,1616 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu diterima.

ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 20,3401 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu diterima.

ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 40,7044 persen. Dengan

demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.

Diantara kesembilan variabel, yang mempunyai pengaruh dominan dan signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa yang menjadi sampel penelitian adalah variabel ROA.

Bagi pihak Bank yang diteliti :

- a. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang memiliki rata-rata CAR terendah dibanding bank sampel lainnya, disarankan agar bank tersebut meningkatkan modal dengan presentase lebih besar dibanding presentase peningkatan ATMR.
- b. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah DKI yang memiliki rata-rata ROA terendah dibandingkan bank sampel lainnya, disarankan agar bank tersebut meningkatkan laba sebelum pajak dibandingkan bank sampel lainnya
- c. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi dibandingkan bank sampel lainnya, disarankan agar bank tersebut lebih
- c. Jika terdapat perbedaan antara hasil perhitungan rasio dengan rasio keuangan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka sebaiknya memperhatikan konsistensi

menekan biaya operasionalnya untuk mendapatkan pendapatan operasional tertinggi.

- d. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki rata-rata IPR terendah dibandingkan bank sampel lainnya, disarankan agar bank tersebut meningkatkan likuiditasnya atau kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.
- e. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki rata-rata FBIR terendah dibanding bank sampel lainnya, disarankan agar meningkatkan pendapatan selain bunga dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan pendapatan operasional.

Bagi Penelitian Selanjutnya :

- a. Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis sebaiknya menambah variabel bebas agar penelitian yang dilakukan lebih signifikan dan menambah periode penelitian.
- b. Jika data kinerja keuangan bank sampel di Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap sebaiknya dapat dilihat di *website* bank sampel yang terpilih.

penggunaan hasil perhitungan rasio atau langsung menggunakan rasio dari OJK atau laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>) diakses Oktober 2017.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Edisi Keempat, Alfabeta, Bandung.

Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni, "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Car Pada Bank Devisa yang Go Public".

- Journal of Business and Banking*. ISSN 2088-7841.
- Ghozali, Imam. 2009 “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*” Semarang : UNDIP
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi Bank (<http://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, diakses pada Oktober 2017).
- Oppi Putri Bunga. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank. (<http://www.ojk.go.id>) diakses Oktober 2017.
- Rivai, Veithzal. 2013. “*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*”. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samer Fakhri Obeidat. “Determinants of Capital Adequacy in Commercial Banks of Jordan an Empirical Study”. *International Journal of Academic Research In Economics and Management Sciens*. Vol 2, No 4.
- Syofian, Siregar. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Jakarta: KENCANA.
- _____, 2014. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Jakarta: KENCANA
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.03/2016, Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- Uzi Ramadhani. 2013. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No 7 Tahun 1992. Jakarta: Sinar Grafik.
- www.bankdki.co.id, (<http://www.bankdki.co.id/id/corporate-website/profil-bank-dki>) diakses 14 Mei 2018.
- www.bankbjb.co.id, (<http://www.bankbjb.co.id/id/corporate-website/hubungan-investor/tentang-bank-bjb/visi-dan-misi.html>) diakses 14 Mei 2018.
- www.bankjateng.co.id, (<http://www.daftarbankindo.web.id/bank-jateng/>) diakses 14 Mei 2018.
- www.bankjatim.co.id, (<http://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>) diakses 14 Mei 2018.
- www.bpddiy.co.id, (<http://www.bpddiy.co.id/index.php?page=profile&sub=sejarah>) diakses 14 Mei 2018.